

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MTs Negeri 6 Hulu Sungai Selatan yang terletak di Durian Rabung, Kecamatan Padang Batung memiliki sejarah panjang yang dimulai dari tahun 1966. Pada tahun 1966, didirikan sebuah PGA 4 tahun swasta di Durian Rabung yang dipimpin oleh H. Syamsi Rais. Dua tahun kemudian, pada tahun 1968, PGA 4 tahun tersebut dinegerikan dan berganti nama menjadi MTSAIN Padang Batung di Durian Rabung dengan kepemimpinan H. Hasbullah.

Durian Rabung mengalami perpindahan lokasi ke Sungai Paring dan berganti nama menjadi MTsN Padang Batung Sungai Paring. Sementara itu, MTSAIN Padang Batung di Durian Rabung yang lama menjadi sekolah swasta dengan nama MTs Al Jihad Durian Rabung di bawah kepemimpinan Suberi Ibut. Tahun 1982, MTs Al Jihad Durian Rabung diubah menjadi MTs Kelas Jauh Padang Batung dengan induk di MTsN Padang Batung Sungai Paring. Dipimpin oleh Tarmiji, MTs Kelas Jauh Padang Batung ini kemudian dinegerikan pada tahun 1993 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor:244 Tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993 dan resmi bernama MTsN Durian Rabung Kecamatan Padang Batung.

Sejak November 2017, seiring dengan perubahan nama pemerintahan, MTsN Durian Rabung Kecamatan Padang Batung berganti nama menjadi MTs

Negeri 6 Hulu Sungai Selatan dan hingga saat ini masih berdiri di Durian Rabung, Kecamatan Padang Batung. MTsN Padang Batung Sungai Paring memiliki sejarah panjang dan kaya. Sekolah ini telah memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswa di wilayahnya selama lebih dari 50 tahun.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Hulu Sungai Selatan, yang dulunya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Durian Rabung, telah mengalami 12 kali pergantian kepemimpinan kepala madrasah sejak awal berdirinya hingga sekarang.

Berikut daftarnya:

- 1) Tahun 1966-1976 : H. Syamsi Rais (Pendiri)
- 2) Tahun 1976-1984 : Suberi Ibut (Pendiri)
- 3) Tahun 1984-1993 : H. Hasbullah (Pendiri)
- 4) Tahun 1993-1998 : Masdar Samad.
- 5) Tahun 1998-2000 : Drs. H. M. Ilmi.
- 6) Tahun 2000-2007 : Drs.H.Samhuri El Adabi.
- 7) Tahun 2007-2009 : Drs. Ali Fahmi.
- 8) Tahun 2009-2012 : Drs.H.Muhammad Yusuf Syu'aib.
- 9) Tahun 2012-2018 : Drs. H. Muliadi, MM.
- 10) Tahun 2018-2021 : M. Yustam Nafarin, S. Pd.
- 11) Tahun 2021-2022 : Hj. Mawariah, S.Pd.I
- 12) Tahun 2022-Sekarang : Mokhamad Sukamto, S.Pd., M.Si

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 6 Hulu Sungai Selatan
NSM	: 121163060008
Alamat Madrasah	: Jl.Paulutan Desa Durian Rabung
Kecamatan	: Padang Batung
Kelurahan	: Durian Rabung
Kabupaten	: Hulu Sungai Selatan

Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 71281
Email : mtsndurianrabung@kemenag.go.id
Akreditasi : A

b. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

Visi “Madrasah mewujudkan generasi yang beriman & bertaqwa, berprestasi, berwawasan nasional, dan lingkungan hidup”. Sedangkan Misi MTsN Negeri 6 Hulu Sungai Selatan, yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kreatif.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan, profesi, prestasi dan produktivitas.
- 3) Menumbuh kembangkan karakter dan potensi siswa di bidang akademik, dan nonakademik.
- 4) Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa social dan kerjakeras.
- 5) Meningkatkan kegiatan keagamaan dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari;
- 6) Melengkapi sarpras pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK.
- 7) Menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan hidup
- 8) Melaksanakan kegiatan pengembangan, pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup di kawasan madrasah yang “**BERHATI LESTARI**” (Bersih Sehat Indah Lindungi Elok Sejuk Taat dan Religi)

Adapun tujuan yang ingin dicapai MTs Negeri 6 Hulu Sungai Selatan adalah:

- 1) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing Komponen Madrasah (Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan Siswa) yang berlandaskan al-Quran dan Hadis sehingga memancarkan kepribadian yang Islami.
- 2) Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran Islami yang berbasis IT. Semua pendidik melaksanakan pembelajaran yang Islami dengan strategis & metode serta penilaian yang sesuai SNP.
- 3) Melaksanakan peningkatan/pengembangan fasilitas madrasah
- 4) Melaksanakan peningkatan kualitas lulusan.
- 5) Melaksanakan pengembangan kegiatan nonakademik. Madrasah memiliki tim/regu pramuka, olahraga dan seni, yang diharapkan berprestasi dalam lomba-lomba kegiatan non akademik.
- 6) Melaksanakan pengembangan IMTAQ dan IPTEK di mana siswa dapat membaca al-Quran dengan baik dan tepat, seluruh warga madrasah bersikap agamis dan religious dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Melaksanakan wawasan dan kegiatan pengembangan yang ramah lingkungan. Madrasah melaksanakan Jum'at bersih dan monitoring lingkungan terhadap kelas masing-masing dan madrasah keseluruhan terhadap keanekaragaman hayati dan habitatnya yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Madrasah melaksanakan pembiasaan pemisahan sampah organik dan anorganik untuk dapat dimanfaatkan

kembali. Madrasah melaksanakan kerindangan dan penghijauan lingkungan.

c. Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Hulu Sungai Selatan

Seorang siswa dapat menggali potensi dengan mengikuti berbagai bidang yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Prestasi non akademik merupakan prestasi siswa yang diperoleh oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan di luar bidang akademik.

2. Hasil Penelitian

Penulis mengawali dengan penjelasan umum tentang lokasi penelitian. Selanjutnya, penulis akan memaparkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan. Data tersebut berkaitan dengan Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan. Penulis menyajikan data secara deskriptif, yaitu dengan menjelaskan data yang didapat melalui uraian kata menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data ini adalah kepala madrasah. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai urutan rumusan masalah yang dibuat sebelumnya untuk memudahkan penyajian dan analisis data. Tujuannya adalah untuk mengetahui peran Kepala Madrasah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan. Berikutnya, penulis akan menampilkan hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut.

1. Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Hulu Sungai Selatan merupakan madrasah yang ada di Kecamatan Padang Batung yang bertempat di Desa Durian Rabung yang merupakan madrasah yang berada dibawah naungan kemenag. Pada manajemen humas yang berguna untuk pengembangan hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan diuraikan dengan wawancara terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, serta kendala-kendalanya.

Berdasarkan data yang telah terkumpul. Kepala Sekolah Madrasah Tsawaiyah Negeri 6 Hulu Sungai Selatan melakukan humas dalam pengembangan hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan dengan melalui sebagai berikut:

a. Perencanaan Humas dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

Untuk lebih memahami bagaimana perencanaan humas berperan guba mengembangkan hubungan edukatif, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai proses perencanaan humas di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.

“Perencanaan setiap kepala pasti ada program perencanaan dari awal setiap tahun kami pasti ada perencanaan, Adapun perencanaan yang sebelum kami menentukan program tersebut adalah pertama mengadakan program mengatasi terhadap hubungan dengan pemerintah desa maupun organisasi yang lainnya untuk hubungan kemasyarakatan, kedua mengadakan rapat kerja. Rapat kerja ini diselenggarakan dengan melibatkan komite sekolah dan para orang tua murid.”⁴⁰

Peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang sama kepada Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, yaitu apakah perencanaan humas di sekolah tersebut sudah selaras dengan tujuan, visi, dan misi sekolah.

⁴⁰ Mokhamad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

“Perencanaan apapun baik humas atau yang lainnya disesuaikan dengan tujuan, visi dan misi madrasah, visi madrasah harmonisasi, teknologi dengan lingkungan tidak hanya lingkungan madrasah atau lingkungan sekitarnya. Dengan ini peranan humas yang di harmonisasikan dengan kinerja madrasah terhadap lingkungan sekitarnya maupun lingkungan yang diluar madrasah.”⁴¹

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa perencanaan humas di sekolah tersebut telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi sekolah. Visi madrasah Tsawiyah Negeri 6 Hulu Sungai Selatan tersebut menjiwai lingkungan madrasah yang berkomitmen untuk selalu mewujudkan setiap tujuannya dan terus berusaha mencapainya. Tujuan madrasah ini selaras dengan norma dan harapan masyarakat, yaitu mencapai keunggulan, mendorong semangat dan komitmen bagi lingkungan madrasah, serta mendorong adanya perubahan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, madrasah menerapkan strategi-strategi yang terarah dan selaras dengan visi dan misinya.

Pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan kepada kepala sekolah apa saja program humas di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan.

“Madrasah telah melaksanakan berbagai program yang terencana dan terstruktur dengan baik. Program-program tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu program tahunan, program semester, dan program rutin. Program tahunan meliputi rapat kerja yang diadakan untuk membahas berbagai hal terkait madrasah, seperti rencana kerja, anggaran, dan evaluasi. Program semester meliputi rapat rutin dengan orang tua siswa saat pengembalian rapor untuk membahas perkembangan belajar siswa dan menjalin komunikasi dengan orang tua. Program rutin meliputi sosialisasi sekolah kepada masyarakat dan orang tua siswa tentang berbagai hal, seperti perkembangan belajar siswa, informasi tentang keuangan madrasah, dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan orang tua. Secara keseluruhan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program yang telah dijalankan.”⁴²

⁴¹ Mokhamad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

⁴² Mokhamad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

Peneliti menanyakan kepada kepala sekolah apakah semua program humas yang telah direncanakan telah dijalankan.

“Allahamdulillah sejauh ini udah berjalan dengan baik, untuk program-program kami sudah terlihat bagus dan yang sudah direncanakan pun sudah terlaksanakan.”⁴³

Selanjutnya, peneliti menanyakan kepada kepala sekolah apakah pihak sekolah sudah mampu menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

“Ya, alhamdulillah untuk hubungan kemasyarakatan terutama kepada orangtua atau wali siswa itu berjalan dengan harmonis mulai dari awal mereka meamanahkan anak mereka kepada pihak madrasah itu sudah ada komunikasi, dengan memaparkan program-program yang ada di madrasah ini melalui sosialisasi kepada orang tua terutama dalam program matsama (masa taaruf), jadi dari program itu kami mengundang orang tua berkomunikasi sebagai bukti bahwa ada terjalin hubungan harmonis terhadap orang tua maupun pihak madrasah.”⁴⁴

b. Pelaksanaan Humas dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

Untuk memahami peran humas dalam menjalin hubungan edukatif, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada Kepala Madrasah. Salah satu yang ingin digali terkait peran orang tua siswa apakah sudah turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran di rumah.

“Ya, kami pihak madrasah berupaya menyadarkan semuanya tidak hanya guru saja, Pendidikan itu bukan diserahkan mentah-mentah kepada madrasah saja tanpa ada campur tangan dari orang tua, karena Pendidikan utama itu sebenarnya ada di dalam keluarga jadi kami berusaha untuk saling komunikasi menyedarkan masing-masing bahwa kita mempunyai peranan-peranan penting. Pihak madrasah membantu pihak orang tua dalam melayani Pendidikan, tetapi orang tua tidak boleh melapskan begitu saja, jadi orang tua harus ada kontrol maka dengan itu kami meadakan dengan sosialisasi.”⁴⁵

⁴³ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

⁴⁴ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

⁴⁵ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah terus berupaya meningkatkan partisipasi orang tua dalam pembelajaran di rumah. Hal ini dilakukan karena masih ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan belajar anak mereka. Oleh karena itu, pihak madrasah secara rutin mengadakan sosialisasi kepada orang tua siswa untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka dalam mendukung proses belajar mengajar di rumah.

Peneliti kemudian menanyakan kepada Kepala Sekolah mengenai strategi yang diterapkan humas untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa.

“Alhamdulillah, kami rutin mengadakan rapat dengan orang tua siswa setiap semester. Dalam rapat tersebut, kami membahas perkembangan belajar anak-anak mereka dan program-program sekolah. Selain ini pihak sekolah memanfaatkan komunikasi lewat media social terutama lewat *whatsapp* dan juga ada grup khusus terhadap from orang tua, from komite maupun dengan media media lain seperti websit dari madrasah, selain itu juga pihak madrasah mengundang orang tua siswa dalam setiap melaksanakan kegiatan sekolah. Maka dari itu pihak sekolah terus berusaha untuk membina komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua.”⁴⁶

Peneliti kemudian menanyakan kepada Kepala Sekolah mengenai tingkat transparansi informasi yang diberikan oleh pihak sekolah kepada masyarakat dan orang tua siswa. Pertanyaan ini mencakup informasi penting maupun tentang program sekolah yang diselenggarakan.

“Tentu saja, kami dari pihak sekolah selalu terbuka mengenai program, mengenai pembiayaan terhadap orang tua, jadi kami tidak menutupnutupi informasi apapun terkait pihak sekolah dengan orangtua. Dengan melalui sosialisasi, komite dan sebagainya, kami semuanya terbuka berkomunikasi untuk mmenjalankan program-program yang madrasah programkan dan kemarin sudah kami komunikasikan dengan orang tua, mereka juga mendukung program-program madrasah.”⁴⁷

⁴⁶ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

⁴⁷ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

Peneliti kembali menanyakan kepada Kepala Sekolah mengenai metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan belajar siswa kepada orang tua.

"Tentu, kami berkomitmen untuk selalu memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan belajar siswa kepada orang tua. Salah satu caranya adalah melalui rapat berkala yang memungkinkan orang tua untuk memahami apakah anak mereka menunjukkan kemajuan belajar yang baik atau mengalami penurunan."⁴⁸

c. Kendala-kendala Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif Di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

Dalam rangka memahami kendala-kendala yang dihadapi dalam membina hubungan masyarakat yang efektif untuk mendukung pengembangan hubungan edukatif, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan. Pertanyaan tersebut berfokus pada identifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program humas yang telah ditetapkan oleh sekolah.

"Iya, yang jelas dalam suatu kegiatan pasti ada kendalanya, karena kita hidup modern yang digitalisasi tapi karena lingkungan kita ini tidak seperti di kota besar dan lainnya, jadi tidak semua orang tua tahu perkembangan teknologi, jadi disitu menjadi macam kendala. Kenapa, sering juga orang tua itu kurang mengikuti perkembangan teknologi mungkin karena banyak kesibukan-kesibukan lainnya sehingga sering terlewatkan atau kurang partisipasi dari orangtua."⁴⁹

Peneliti kemudian menanyakan kepada Kepala Sekolah mengenai strategi yang digunakan untuk menangani perbedaan pendapat dengan orang tua.

"Ya, alhamdulillah waktu sosialisasi program kami sudah menjalankan komunikasi dan berusaha merubah *mindset* pola pemikiran tentang kependidikan siswa jadi tidak ada miskomunikasi, melalui rapat komite sudah

⁴⁸ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

⁴⁹ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

kami tekankan jadi apapun kendalanya atau kritik saran dari orang tua maka akan dipecahkan bersama. Jadi kami memberikan pengertian kepada orang tua untuk membantu kami dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.”⁵⁰

Selanjutnya, menanyakan kepada Kepala Sekolah mengenai solusi yang diambil untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam pembelajaran, serta upaya yang dilakukan untuk menjalin komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan orang tua siswa.

“Solusinya supaya mengatasi kendala dalam kerjasama tersebut adalah dengan memberikan pemahaman yang jelas kepada orang tua terkait dengan program pembelajaran dan menjalin komunikasi yang efektif secara berkelanjutan. Selain itu juga kami berusaha intens kepada wali kelas untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa misalnya ada kendala-kendala.”⁵¹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan analisis mengenai Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif Di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu sungai Selatan

Perencanaan merupakan sebuah proses dimana kita mendefinisikan tujuan yang ingin diraih dan merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkannya. Perencanaan, sebagaimana dijelaskan Roger Kaufman dalam bukunya Nanang Fatah, adalah sebuah proses yang melibatkan penetapan tujuan atau sasaran yang ingin diraih, serta penentuan langkah dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang paling efisien dan

⁵⁰ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

⁵¹ Mohammad Sukamto, Kepala Sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, 30 juli 2023

efektif.⁵² Maka secara singkat, perencanaan adalah proses menjembatani masa kini dengan masa depan dengan cara menentukan tujuan dan langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya.

Berdasarkan teori di atas, perumusan visi dan misi MTsN 6 Hulu Sungai Selatan berkaitan erat dengan perencanaan hubungan masyarakat di sekolah tersebut. Menurut Anderson dan Bowman dalam Marno, perencanaan merupakan proses penyiapan serangkaian keputusan untuk tindakan di masa depan.⁵³ Dengan kata lain, perencanaan adalah sebuah proses untuk menetapkan tujuan organisasi dan menentukan cara terbaik untuk mewujudkannya.

Program yang dilakukan di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan ada terbagi 3 program yaitu program persemester, program tahunan dan program rutin. Sebagaimana sekolah secara rutin melaksanakan program-program untuk menjalin komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat dan orang tua siswa. Program-program rutin tersebut meliputi sosialisasi tentang perkembangan belajar siswa. Sekolah secara berkala mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas kemajuan belajar anak-anak mereka. Dalam pertemuan ini, guru-guru memberikan informasi tentang nilai, prestasi, dan perilaku siswa di sekolah. Selain itu, sekolah juga mengadakan sosialisasi tentang keuangan sekolah kepada orang tua siswa. Dalam sosialisasi ini, dijelaskan tentang penggunaan dana sekolah, sumber-sumber pendapatan sekolah, dan cara pembayaran SPP. Sekolah juga

⁵² Nanang Fatah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 105.

⁵³ Marno, *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 13.

mengadakan berbagai kegiatan silaturahmi untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa.

Buku "Mutu Pendidikan" menjelaskan bahwa hubungan edukatif antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk menghindari perbedaan prinsip atau pertentangan yang dapat membingungkan siswa.⁵⁴ Sekolah yang diwakili oleh guru dan orang tua harus sepakat mengenai nilai-nilai etika dan sosial yang ingin ditanamkan pada siswa. Kerjasama diperlukan untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai di sekolah dan di rumah, serta untuk mengatasi masalah belajar dan kenakalan siswa. Kerjasama diperlukan untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai di sekolah dan di rumah, serta untuk mengatasi masalah belajar dan kenakalan siswa.

Hubungan masyarakat menentukan program kerja yang sudah sesuai dengan kebutuhan program dan pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat. Dengan adanya kunjungan yang bertujuan untuk mengkoordinasi secara langsung dengan Aparat Desa Durian Rabung dengan bapak Ahmad Sarbini mengenai perencanaan Kerjasama antara Sekolah dengan Pemerintahan setempat terhadap program-program Madrasah dan keterlibatan siswa dalam kegiatan kemasyarakatan di kecamatan Padang Batung, khususnya di Desa Durian Rabung. Dengan usulan tersebut bapak Ahmad Sarbini memberikan respon yang sangat positif dan memberikan dukungan mengenai program-program yang sudah dijalankan di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan dengan adanya kerjasama ini nanti agar bisa membuat Madrasah menjadi semakin berkompeten, mandiri dan berprestasi.

⁵⁴ Arbangi, dkk., *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Kencana; Jakarta, 2016), 74.

Marno mengemukakan bahwa perencanaan yang efektif harus mencakup beberapa elemen penting, yaitu:

- a. Tujuan, menentukan tujuan yang ingin dicapai, serta bagaimana cara mengorganisir aktivitas belajar dan layanan pendukungnya untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Program dan Layanan, menyusun program dan layanan yang sesuai dengan tujuan, serta bagaimana cara mengorganisir agar efektif dan efisien.
- d. Tenaga Manusia, mengembangkan kompetensi, perilaku, dan kepuasan tenaga pengajar untuk mendukung pelaksanaan program dan layanan.
- e. Keuangan, menyusun rencana pengeluaran dan rencana penerimaan untuk mendukung pelaksanaan program dan layanan.
- f. Sarana dan Prasarana, memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagaimana cara penggunaannya untuk mendukung proses belajar mengajar.
- g. Struktur Organisasi, menentukan struktur organisasi yang tepat untuk mengelola dan mengawasi pelaksanaan program dan layanan pendidikan.⁵⁵

Sehingga, segala hal yang bertanggung jawab atas kegiatan hubungan masyarakat adalah kepala madrasah, dan dibantu juga komite sekolah, dan guru-guru.

⁵⁵ Marno, *Manajemen dan...*, 17-18.

2. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu sungai Selatan

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang penting untuk memenuhi target yang telah ditentukan. Sosok pemimpin sangatlah esensial dalam menuntun dan memotivasi individu untuk berkolaborasi dan menyelesaikan tugas sesuai rancangan. George yang dikutip oleh Lisa dkk., mendefinisikan pelaksanaan sebagai upaya memobilisasi anggota kelompok agar mereka termotivasi dan tergerak untuk memenuhi sasaran.⁵⁶ Sehingga, dapat diambil benang merah bahwa pelaksanaan merupakan kegunaan manajemen yang berkaitan dengan segala usaha yang mengarah dan mempengaruhi orang agar bersedia melakukan tugasnya sesuai dengan *planning* yang telah dirancang.

MTsN 6 Hulu Sungai Selatan menjalankan berbagai program hubungan masyarakat untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat. Program-program tersebut antara lain seperti rapat kerja bersama komite sekolah dan orang tua siswa saat pengambilan raport, sosialisasi program sekolah kepada masyarakat, silaturahmi dengan masyarakat dan komunikasi yang efektif antara pihak madrasah dengan orang tua siswa. Upaya ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono bahwa melalui pelaksanaan, segala kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya diwujudkan, dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁵⁷ Dengan menjalin komunikasi dan kerjasama

⁵⁶ Nyimas Lisa, dkk., "Manajemen Program Life Skill", *Development*, Vol. 1, No. 1, (2017), 7.

⁵⁷ Dimiyati & Mudjono, *Belajar dan Mata pelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 4.

yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat, MTsN 6 Hulu Sungai Selatan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuannya.

Sekolah menjalin komunikasi dengan orang tua siswa melalui berbagai cara, seperti mengadakan rapat bersama orang tua siswa setiap semester. Dalam rapat ini, pihak sekolah membahas tentang program madrasah dan menyampaikan informasi tentang perkembangan belajar siswa. Kemudian, menyampaikan informasi tentang perkembangan belajar siswa kepada orang tua secara langsung dan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berdiskusi dengan guru tentang perkembangan belajar anak mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan individual atau melalui forum orang tua siswa. Melalui upaya komunikasi ini, pihak sekolah ingin memastikan bahwa orang tua mengetahui perkembangan belajar anak mereka dan dapat membantu mereka untuk mencapai potensi terbaiknya.

Upaya meningkatkan program humas harus berlandaskan kebutuhan masyarakat dan kondisi sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Putra dalam Maulana yang mendefinisikan strategi humas sebagai cara alternatif terbaik yang dipilih untuk mencapai tujuan humas dalam kerangka perencanaan jangka panjang dan berorientasi masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan kompetitif guna mencapai target. Dengan demikian, peningkatan pelaksanaan humas dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Kendala-kendala Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Hubungan Edukatif di MTsN 6 Hulu sungai Selatan

Ada beberapa kendala yang dihadapi hubungan masyarakat dalam Kendala adalah segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat pencapaian

tujuan. Hambatan bisa berasal dari berbagai faktor seperti individu, kelompok, atau lingkungan yang mempengaruhi proses kerja. Hal ini senada dengan ungkapan Istikomah bahwa kendala sebagai segala sesuatu yang mengurangi atau menghalangi efektivitas kerja.⁵⁸ Maka dari itu, kendala ini bisa berupa kurangnya sumber daya, prosedur yang tidak efektif, atau masalah komunikasi.

Membina hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan menemui hambatan, salah satunya sikap apatis orang tua terhadap kemajuan belajar anak. Hal ini diamini Haizer dan Render dalam Kunandar, yang menyatakan bahwa kurangnya kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak merupakan kendala umum dalam berbagai situasi belajar.⁵⁹ Oleh karena itu, apatisisme ini menjadi salah satu hambatan yang kerap dihadapi dalam upaya membina hubungan edukatif di masyarakat.

Kurangnya komunikasi antar sekolah dan orang tua menjadi hambatan dalam memantau perkembangan belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti orang tua yang tidak memiliki handphone dan anggapan bahwa anak mereka sudah mampu belajar mandiri sehingga tidak perlu keterlibatan orang tua. Hal ini berirama dengan yang disampaikan oleh Gibson yang dikutip oleh Nyimas Lisa dkk. bahwa terjadinya komunikasi yang jarang bahwa tidak sama sekali antara orang tua dan anaknya menjadi kendala terhadap perkembangan anak.⁶⁰ Maka dari itu, komunikasi dibutuhkan dalam kehidupan orang tua dan anaknya untuk saling berinteraksi penuh.

⁵⁸ Istikomah, "Implementasi Fungsi Manajemen (Studi Kasus di MAN Insan Cendekia). *Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, (Juli, 2018), 216.

⁵⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 62.

⁶⁰ Lisa, dkk., "Manajemen Program...", 7.

Kendala-kendala yang dapat menghambat upaya membina hubungan edukatif di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan, beberapa solusi dapat diterapkan untuk mengatasinya, seperti memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya kerjasama dalam proses belajar mengajar. Diharapkan dengan pemahaman yang lebih baik, orang tua akan lebih proaktif dalam mendukung proses belajar anak mereka di sekolah. Selanjutnya, meningkatkan komunikasi yang efektif antara pihak madrasah dan orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengadakan pertemuan rutin, menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, dan memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang perkembangan belajar siswa.

4. Implementasi teori Public Relations Edward L. Bernays di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan

Implementasi teori Public Relations Edward L. Bernays di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan telah menghasilkan perubahan positif dalam pengelolaan hubungan masyarakat di sekolah. Prinsip komunikasi dua arah yang ditekankan Bernays telah berhasil diterapkan melalui beragam saluran komunikasi seperti buletin sekolah, media sosial, dan website sekolah. Informasi yang disampaikan tidak hanya jelas dan tepat waktu, tetapi juga mudah dipahami oleh semua pihak, memungkinkan sekolah untuk menjaga transparansi dan mendapatkan umpan balik yang bermanfaat dari masyarakat.

Selain itu, pendekatan proaktif dalam manajemen isu dan krisis juga telah terbukti efektif. MTsN 6 Hulu Sungai Selatan secara rutin memantau potensi isu-isu yang dapat mempengaruhi reputasi sekolah baik dari internal maupun eksternal.

Dengan membentuk tim manajemen krisis yang siap merespon dengan cepat dan menyusun rencana komunikasi yang terkoordinasi, sekolah dapat mengatasi situasi darurat atau krisis dengan lebih efektif, menjaga kepercayaan masyarakat, dan menghindari penyebaran informasi yang tidak benar.

Keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat juga menjadi fokus utama dalam penerapan teori Bernays di MTsN 6 Hulu Sungai Selatan. Melalui berbagai kegiatan seperti lokakarya orang tua dan program sukarela, sekolah berhasil membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat sekitar. Dengan memperkuat kolaborasi ini, sekolah tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap pendidikan yang diselenggarakan tetapi juga memperluas jaringan keterlibatan yang positif dan berkelanjutan dalam mendukung tujuan pendidikan dan pengembangan siswa secara holistik.